

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Objek penelitian merupakan variabel suatu penelitian. Variabel ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Sugiono (2014) Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau variabel terikat. Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri atas likuiditas obligasi (X1) dan ukuran perusahaan (X2). Dimana likuiditas obligasi dilihat dari besaran volume obligasi dan ukuran perusahaan dihitung melalui $\ln(\text{total asset})$. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu harga obligasi (Y) yang dilihat dari harga penutupannya (*closing price*).

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka diteliti mengenai pengaruh likuiditas obligasi dan ukuran perusahaan terhadap harga obligasi pada obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian. Metode deskriptif dalam

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran likuiditas, ukuran perusahaan serta harga obligasi pada perusahaan-perusahaan penerbit obligasi.

Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya pengaruh antara likuiditas obligasi yang dilihat melalui volume obligasi dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln(total asset) selama empat tahun.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. (Suharsimi Arikunto 2006). Untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian maka digunakanlah desain penelitian, (Husein Umar:2008). Dalam penelitian dibutuhkan desain penelitian agar penelitian memiliki perencanaan yang matang serta dapat mengefisienkan waktu yang digunakan.

Desain penelitian disesuaikan dengan tiga tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan, mengukur atau kombinasi dari ketiganya atas fenomena tertentu, maka desain penelitian terbagi atas desain eksploratif, deskriptif dan kausal. Dalam penelitian ini desain yang dipergunakan adalah desain kausal. Desain kausal berguna untuk mengukur hubungan antar variable penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variable mempengaruhi variable lain (Husein Umar : 2008).

Desain kausal juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen dimana variable independennya diperlukan secara terkendali oleh peneliti untuk melihat dampaknya pada variable dependen secara langsung. Desain ini juga berguna pada riset ex post facto yang mencoba mencari hubungan-hubungan atau sebab-akibat dari variable-variabel yang datanya telah terjadi sebelumnya (bukan secara langsung pada desain eksperimen, desain kausal) karena sesuai dengan

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan untuk melihat sebab-akibat antara likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga obligasi.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder (Arikunto:2006). Data primer adalah data yang bisa didapatkan dari penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung melainkan dari sumber pertama dan tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan penerbit obligasi pada tahun 2013 dan 2016 untuk mendapatkan informasi berupa ukuran perusahaan penerbit obligasi, *bond book* yang berisi berita-berita tentang likuiditas obligasi dan website TCIM (*The Capital Indonesia Market*).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan diperoleh dari situs www.idx.co.id , www.ibpa.co.id dan TCIM. Data-data yang digunakan meliputi :

1. Data jumlah perusahaan penerbit obligasi dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2016.
2. Data laporan keuangan perusahaan yang menerbitkan obligasi pada tahun 2013 dan 2016.
3. Data pasar obligasi periode 2013 dan 2016.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data peneltian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang bersumber dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkait. Metode dokumentasi juga dapat dengan mempelajari berbagai literature, jurnal, buku, karya ilmiah atau penelitian (Darmawan:2013).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan tahunan untuk melihat perkembangan ukuran perusahaan serta *Indonesia Bond Market Directory* untuk melihat volume obligasi di pasar obligasi dan *The Capital Indonesia Market* perubahan harga obligasi.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variable digunakan untuk menentukan data yang diperlukan sehingga memudahkan pengukuran dari variable juga untuk membatasi pembahasan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variable-variabel penelitian. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen dan variable dependen. Variable dependen dalam penelitian ini yaitu harga obligasi. Sedangkan variable independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas obligasi yang dilihat melalui volume obligasi dan variable independen kedua yaitu ukuran perusahaan yang diukur melalui $\ln(\text{total asset})$.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala
Likuiditas Pasar Modal (X1)	Likuiditas pasar modal adalah kemudahan sebuah efek untuk diperjualbelikan di bursa efek dengan tidak mengalami perubahan harga yang tajam. (Rafse:2014)	Volume obligasi merupakan banyaknya obligasi yang diperdagangkan dipasar modal.	<i>Volume obligasi</i>	Rasio
Ukuran	Ukuran perusahaan	Total aktiva	$\ln(\text{total asset})$	Rasio

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Perusahaan (X2)	adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, dan nilai pasar saham.	merupakan akumulasi aset lancar dan aset tetap perusahaan penerbit obligasi.	<i>asset)</i>	
Harga Obligasi (Y)	Harga obligasi (nilai obligasi) dinyatakan dalam persentase (%), yaitu persentase dari nilai nominal. (idx.co.id)	<i>Closing price</i> merupakan harga penutupan sebuah efek atau surat berharga, yang dapat dijadikan patokan naik atau turunnya harga obligasi.	<i>Closing Price (Rp)</i>	Rasio

3.5 Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sample

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan yang menerbitkan obligasi dan terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013 sampai tahun 2016 sebanyak 425 obligasi dan 102 perusahaan penerbit.

3.5.2 Sample

Sugiyono (2014) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi perusahaan yang menerbitkan obligasi dan terdaftar di Bursa Efek

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia periode 2013 dan periode 2014 sebanyak 36 obligasi dari 21 perusahaan penerbit.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sample

Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sample di penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2014). Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan yaitu faktor waktu, tenaga dan biaya yang terbatas. Apabila pengambilan data sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* maka penelitian harus memiliki tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak. Indriantoro dan Supomo (1999: 131). Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Merupakan obligasi korporasi
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin.
3. Perusahaan yang menerbitkan obligasi dan belum jatuh tempo pada periode penelitian
4. Merupakan obligasi konvensional atau bukan termasuk obligasi syariah (sukuk)
5. Perusahaan yang memberikan *fixed coupon* pada obligasi yang diterbitkan
6. Memiliki rating minimal idnA (PEFINDO) pada obligasi yang diterbitkan.

Maka berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diambil perusahaan yang memenuhi kriteria. Perusahaan yang dapat dijadikan sample pada penelitian ini terdapat 21 perusahaan dan 36 obligasi. Berikut perusahaan dan obligasi yang menjadi sample dari penelitian ini:

Tabel 3. 2
Sample Perusahaan

EMITEN	OBLIGASI YANG DITERBITKAN				
	BOND ID	NAMA	RATING	TTM	COUPON

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

PT Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI01ACN2	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri A	idA-	5	8,10%
	ADHI01BCN2	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri B	idA	7	8,50%
PT Agung Podomoro Land Tbk	APLN01B	Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	idA-	5	11,00%
	APLN02	Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	idA-	5	9,38%
PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE01CCN1	Obligasi Berkelanjutan I BSDE Tahap I Tahun 2012 Seri C	idAA-	7	9,50%
PT PP (Persero) Tbk	PTPP01CN1	Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	idA	5	8,38%
PT Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA01B	Obligasi SSIA I Tahun 2012 Seri B	idA	5	9,30%
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF01CCN1	Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	5	9%
	ADMF02CCN1	Obligasi Berkelanjutan II ADMF Tahap I Tahun 2013 Seri C	idAAA	3	7,85%
Bank Bukopin Tbk	BBKP01SBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BBKP Tahap I Tahun 2012	idA	7	9,25%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN12	Obligasi XII Bank BTN Tahun 2006	idAA+	10	12,75%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI01	Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	idAA+	7	11,85%
Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA01B	Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	idAAA	5	8,30%
	BNGA01SB	Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	idAA	7	11,30%
	BNGA02SB	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	idAA	10	10,85%
Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII01BCN1	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B	idAAA	5	8,75%
	BNII01SB	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	idAA+	7	10,75%
	BNII01SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BNII Tahap II Tahun 2012	idAA+	7	9,25%

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Bank Permata Tbk	BNLI01SBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BNLI Tahap I Tahun 2012	idAA+	7	8,90%
	BNLI01SBCN2	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BNLI Tahap II Tahun 2012	idAA+	7	9,40%
	BNLI02SB	Obligasi Subordinasi II Permata bank Tahun 2011	idAA+	7	11,00%
Bank OCBC NISP Tbk	NISP01CCN1	Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	idAAA	3	7,40%
Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN01SBCN1	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I PNBN Tahap I Tahun 2012	idAA-	7	9,40%
PT AKR Corporindo Tbk	AKRA01A	Obligasi I AKRA Tahun 2012 Seri A	idAA-	5	8,40%
	AKRA01B	Obligasi I AKRA Tahun 2012 Seri B	idAA-	7	8,75%
PT Global Mediacom Tbk	BMTR01B	Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	idA+	5	10,50%
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM01ACN1	Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	idA	7	8,38%
	ANTM01BCN1	Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri B	idA	10	9,05%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF06	Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	idAA+	5	7,25%
PT Indosat Tbk	ISAT05B	Obligasi Indosat V Tahun 2007 Seri B	idAAA	10	10,65%
	ISAT07B	Obligasi Indosat VII Tahun 2009 Seri B	idAAA	7	11,75%
	ISAT08A	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	idAAA	7	8,63%
	ISAT08B	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	10	8,88%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JMPD13R	Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007	idAA	10	10,25%
	JMPD14JM10	Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10	idAA	10	9,35%

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menolah data-data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Hal ini berujuan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai perumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti ke dalam table dan grafik yang diperoleh dari www.idx.co.id dan TCIM.
2. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam bentuk table maupun menyajikannya kedalam bentuk gambar yaitu likuiditas obligasi (X1), ukuran perusahaan (X2) dan harga obligasi (Y)
3. Analisis deskriptif terhadap likuiditas obligasi diteliti dengan melihat dari volume obligasi dan ukuran perusahaan dengan mengukur Ln(total asset)
4. Analisis deskriptif terhadap harga obligasi perusahaan melalui *closing price*
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas obligasi dan ukuran perusahaan terhadap harga obligasi

3.6.2 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel populas (Sugiono : 2012). Analisa data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dalam bentuk table, grafik, maupun deskripsi. Untuk mendapatkan gambaran tersebut dilakukan perhitungan untuk rasio-rasio yang menjadi variable-variable dalam penelitian ini :

1. Likuiditas obligasi

Likuiditas pasar modal adalah kemudahan sebuah efek untuk diperjualbelikan dibursa efek dengan tidak mengalami perubahan harga yang tajam. Likuiditas pasar modal juga dapat diartikan sebagai volume dan frekuensi transaksi yang terjadi di pasar modal (Rafse:2014).

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Likuiditas Obligasi} = \text{Volume obligasi}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, nilai pasar dll. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan (Machfoedz :1994).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

3. Harga Obligasi

Harga obligasi merupakan pencerminan permintaan serta penawaran obligasi pada pasar obligasi. Variable harga obligasi akan dihitung berdasarkan harga yang berlaku setiap penutupan (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga obligasi pada periode akhir tahun.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi yang digunakan. Pengujian asumsi klasik terdiri dari *uji multikolinearitas*, *uji heteroskedastisitas*, *uji autokolerasi*, dan *uji normalitas*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variable dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian hipotesis ini digunakan hipotesis :

1. H_0 = Residual berdistribusi normal
2. H_a = Residual tidak berdistribusi normal

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas dapat dilakukan salah satunya dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

1. Jika $p < 0.05$ maka berdistribusi data tidak normal
2. Jika $p > 0.05$ maka berdistribusi data normal

Metode penilaian normalitas lainnya adalah dengan *PP Plot of Regression Standardized Residual* yaitu melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali :2006)

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam regresi saling berkorelasi linier (Hasan :2010). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Salah satu cara untuk menyatakan uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis data (Ghozali :2011). Jika $VIF > 10$, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Sedangkan jika $VIF < 10$, maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya (Hasan :2010).

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali : 2007). Regresi yang baik
Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

adalah regresi yang tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW-test). Berikut ini patokan umum menurut Singgih Santoso (2012:242) dengan kriteria autokorelasi sebagai berikut :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2, maka terdiksi ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka terindikasi tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai D-W diatas +2, maka terindikasi ada autokorelasi negative.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot*.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila berpencar di sekitar (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit, kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.4 Analisa Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah model regresi yang digunakan untuk membuat hubungan antara satu variable terikat dan beberapa variable bebas disebut model regresi berganda. Modelnya dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Y = Harga Obligasi
 α = Konstanta
 β_1 = Koefisien Persamaan Regresi Variabel Bebas
 β_2 = Koefisien Persamaan Regresi Variabel Terikat
 X_1 = Likuiditas obligasi (*Volume obligasi*)
 X_2 = Ukuran Perusahaan ($\ln(\text{total asset})$)

Dari analisis yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat dilihat sifat pengaruh dari variable X_1 dan X_2 terhadap Y. jika Y bersifat positif artinya setiap kenaikan atau penurunan likuiditas obligasi sebagai variable X_1 dan kenaikan atau penurunan ukuran perusahaan sebagai variable X_2 akan berpengaruh terhadap penurunan atau kenaikan harga obligasi sebagai variable Y.

3.6.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan satu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis ini (Hasan : 2010). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variable bebas yaitu (X_1 dan X_2) dan variable terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variable bebas dan variable terikat. Sedangkan hipotesis alternative (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variable bebas dan variable terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. H_0 : Likuiditas obligasi tidak berpengaruh terhadap harga obligasi
- b. H_a : Likuiditas obligasi berpengaruh terhadap harga obligasi
- c. H_0 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga obligasi
- d. H_a : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga obligasi

3.6.5.1 Uji Keberartian Regresi

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Menguji keberartian regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah perubahan yang sedang dipelajari (Sudjana :2003). Untuk itu dilakukan penghitungan Uji F digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{JK (Reg)/ K}{JK (S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana : 2003)

Dimana :

$$JK (Reg) = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + \dots + b_k \sum X_k y$$

$$JK (S) = \sum Y^2 + JK(Reg)$$

Keterangan :

F = Nilai F_{hitung}

JK (Reg) = Jumlah Kuadrat Regresi

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah Anggota Sample

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% (α 0,05). Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. H_0 = Regresi tidak berarti
- b. H_a = Regresi berarti

Jika regresi berarti, maka persamaan regresi boleh dilanjutkan.

3.6.5.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi. Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

(Sudjana : 2003)

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{s^{2y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1-R^2i)}}$$

$$s^{2y.12\dots k} = \frac{\sum(Y1-Y)^2}{n-k-1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum(X_{ij}-\bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2i = \frac{JK(Reg)}{\sum Y^{2i}}$$

Keterangan :

T = Nilai t_{hitung}

β_i = Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$ = Kesalahan baku (standard error) koefisien regresi X_i

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada pengujian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, Likuiditas obligasi tidak berpengaruh terhadap Harga Obligasi
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, Likuiditas obligasi berpengaruh terhadap Harga Obligasi
2. $H_0 : \beta_2 = 0$, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Harga Obligasi
 $H_1 : \beta_2 \neq 0$, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Obligasi

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Chairunnisa Istiqomah, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu